

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian dan ulasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian optimalisasi penggunaan aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin ini dilakukan dengan guru memberikan salam dan sapaan kepada peserta didik, kemudian guru memberikan perhatian kepada peserta didik untuk tetap berada di *Room Chat Grup* selama pembelajaran daring berlangsung, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, selanjutnya guru memberikan penugasan harian di buku Lks terkait materi Fiqih makanan halal dan haram untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.
2. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi *Whatsapp* pada proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin meliputi beberapa tahap diantaranya: langkah perencanaan, pada tahapan langkah perencanaan yang dilakukan guru adalah dengan menyusun rencana pembelajaran beserta langkah-langkah pembelajarannya, menentukan model-model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan materi yang akan disampaikan, serta memilih media yang cocok digunakan saat pembelajaran Fiqih kelas VI di MI NU Miftahut Tholibin.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi *Whatsapp* dalam proses pembelajaran daring mata pelajaran Fiqih kelas VI MI NU Miftahut Tholibin ini salah satunya didukung dengan adanya akses internet yang baik dan tenaga pendidik yang profesional, sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik tidak diizinkan mempunyai dan memegang handphone, dimana jika ada pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan, peserta didik harus menunggu orang tua pulang kerja. Dalam

menyikapi hal tersebut guru memberikan dukungan kepada peserta didik untuk meminimalisir faktor penghambat tersebut, dengan memberikan dispensasi waktu kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas sampai jam 23.59 WIB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring di madrasah, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru mata pelajaran Fiqih

Sebagai seorang guru, ketika peserta didik mulai bosan dalam proses pembelajaran daring, guru dituntut harus lebih kreatif dan inovatif. Sehingga guru dapat mengelola pembelajaran lebih menarik dan peserta didik tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran daring. Selain itu, guru juga dapat memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran daring, dan bisa juga memberikan *reward* di akhir semester.

2. Untuk orang tua

Sebagai orang tua, di saat pembelajaran daring seperti ini bertugas untuk menjadi pengawas dan *support system* bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring, mengontrol anak dan memberi semangat agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Untuk peserta didik

Sebagai peserta didik, peserta didik harus bisa mengontrol diri dalam menggunakan *Handphone*, dapat membedakan mana yang harus didahulukan dalam penggunaan *Handphone*, dalam hal ini untuk mencegah peserta didik sering bermain game yang tidak berguna dan hanya membuat kuota internet boros.

4. Untuk madrasah

Memberikan pengetahuan kepada guru agar dapat menggunakan dan menerapkan aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran daring secara aktif dan menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran daring.